



**PENGARUH KEBIJAKAN DEVIDEN, PROFITABILITAS, DAN
SOLVABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI
BURSA EFEK INDONESIA**

SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi**

Oleh:

Iin Lestari Saputri

NPM : 21901082026



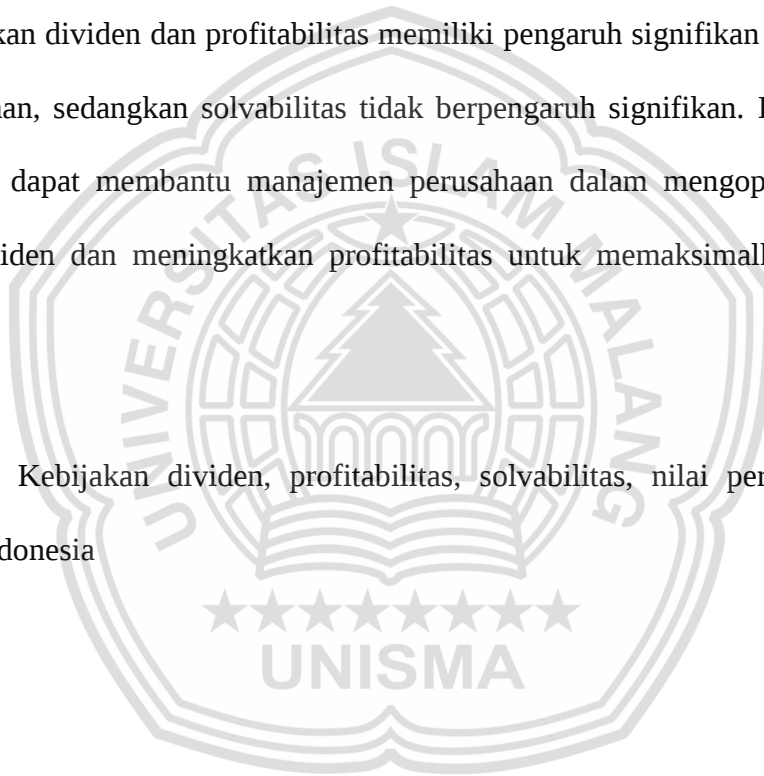
**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JURUSAN AKUNTANSI**

2023

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kebijakan dividen, profitabilitas, dan solvabilitas terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2022. Data diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan dengan metode purposive sampling, menghasilkan 84 sampel. Analisis data menggunakan regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kebijakan dividen dan profitabilitas memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan solvabilitas tidak berpengaruh signifikan. Implikasi penelitian ini dapat membantu manajemen perusahaan dalam mengoptimalkan kebijakan dividen dan meningkatkan profitabilitas untuk memaksimalkan nilai perusahaan.

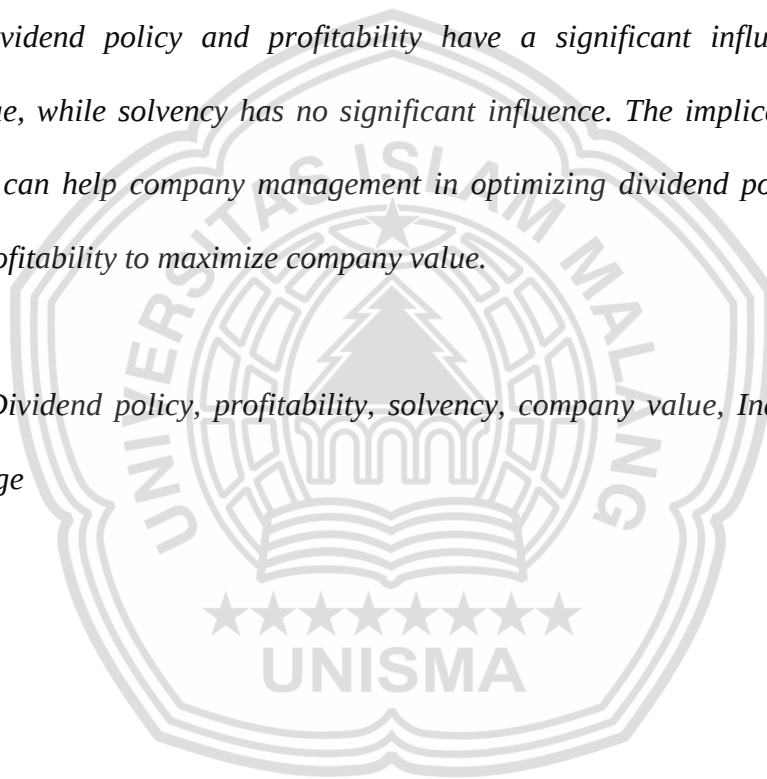
Kata Kunci: Kebijakan dividen, profitabilitas, solvabilitas, nilai perusahaan, Bursa Efek Indonesia



Abstract

This research aims to analyze the influence of dividend policy, profitability and solvency on the value of manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2021-2022 period. Data were obtained from the company's annual financial reports using a purposive sampling method, resulting in 84 samples. Data analysis uses multiple linear regression. The research results show that dividend policy and profitability have a significant influence on company value, while solvency has no significant influence. The implications of this research can help company management in optimizing dividend policy and increasing profitability to maximize company value.

Keywords: *Dividend policy, profitability, solvency, company value, Indonesian Stock Exchange*



BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Perkembangan suatu negara dapat diukur dari beberapa faktor, salah satunya adalah dari tingkat perkembangan pasar modal (*capital market*). Perkembangan pasar modal di Indonesia secara konsisten terus bertumbuh dan menjanjikan. Bagi individu yang memiliki kelebihan dana, pasar modal menjadi salah satu alternatif dalam berinvestasi, baik investasi jangka pendek maupun investasi jangka panjang dengan tujuan untuk memperoleh laba (pengembalian) di masa mendatang. Pihak-pihak yang melakukan investasi disebut sebagai *investor*. Sedangkan dari sisi perusahaan dan pemegang saham, disamping untuk memperoleh laba (pengembalian), pasar modal dijadikan sebagai sumber pembiayaan atau sumber yang mampu mendanai bisnis yang dijalankan dan untuk memaksimalkan nilai perusahaan (Hutahaean, 2021).

Perkembangan bisnis saat ini sudah berjalan semakin cepat sehingga menciptakan suatu persaingan yang ketat pada perusahaan, maka menciptakan inovasi baru harus dilakukan perusahaan agar dapat menarik calon investor. Perkembangan teknologi saat ini yang sudah lebih baik dalam memberikan fasilitas informasi untuk para investor, dapat dimanfaatkan untuk menentukan bermacam-macam cara dalam investasi. Suatu hal yang memiliki pengaruh dengan kegiatan investasi terdapat pada pasar modal. Tujuan melakukan investasi yaitu suatu cara yang dilakukan

agar memperoleh keuntungan pada masa yang akan datang, kegunaan investasi dapat dijelaskan secara sederhana yaitu sebagai penanaman modal (Saputra, 2022).

Nilai perusahaan merupakan salah satu tujuan perusahaan dalam usaha mendapatkan hasil yang terbaik untuk pemegang saham. Investor di pasar modal akan lebih memilih nilai perusahaan yang tinggi karena dengan tingginya nilai perusahaan akan membuat investor mendapatkan hasil yang terbaik. Dengan nilai perusahaan yang baik dapat membuat investor dalam menginvestasikan modalnya kepada perusahaan tersebut. Penilaian dalam pengukuran investasi akan mendapatkan hasil yang baik jika investor memperhatikan pada nilai perusahaan yang baik, kebijakan dividen yang diterapkan perusahaan, profitabilitas yang didapat perusahaan, dan solvabilitas yang dimiliki perusahaan. Nilai perusahaan dapat dilihat dari *price to book value*, yang berupa suatu pengukuran terhadap pasar dalam menilai kinerja saham. Semakin tinggi rasio ini maka akan memberikan penilaian dari investor terhadap perusahaan. Perusahaan akan dipandang oleh investor, jika memiliki nilai perusahaan yang baik. Investor akan setuju dalam mengeluarkan uang yang lebih banyak, jika perusahaan memiliki nilai perusahaan yang baik pada waktu yang akan datang (Saputra, 2022).

Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi naik turunnya harga saham, diantaranya: Kebijakan Dividen menggunakan rasio *Dividend Yield* (DY), Profitabilitas menggunakan rasio *Net Profit Margin* (NPM) dan Solvabilitas menggunakan rasio *Debt to Asset Ratio* (DAR).

Faktor pertama yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan adalah kebijakan dividen. Kebijakan dividen merupakan keputusan keuangan perusahaan apakah laba yang diperoleh akan dibagikan kepada pemegang saham atau ditahan sebagai laba ditahan. Kebijakan dividen sering kali menimbulkan konflik antara manajemen perusahaan dengan pihak pemegang saham. Hal ini terjadi karena manajer perusahaan sering memiliki kepentingan yang berbeda dengan pihak pemegang saham (Sugiarto, 2011). Pihak manajemen perusahaan menganggap laba yang diperoleh perusahaan sebaiknya digunakan untuk operasional perusahaan. Pihak pemegang saham menganggap laba yang diperoleh perusahaan sebaiknya dibagikan kepada para pemegang saham sebagai dividen. Adanya masalah antara pihak manajemen dan pemegang saham akan menyebabkan tidak tercapainya salah satu tujuan perusahaan yaitu meningkatkan nilai perusahaan (Sukirni, 2012). Dividen yang dibagikan biasanya dipresentasikan dalam *Dividend Payout Ratio* (DPR). *Dividend Payout Ratio* inilah yang menentukan besarnya dividen per lembar saham.

Faktor kedua yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan adalah profitabilitas. Profitabilitas merupakan suatu pengukuran mengenai pengelolaan manajemen dari dana yang didapatkan oleh investor. Hasil pengembalian investasi dapat digunakan sebagai pengukuran untuk menunjukkan kemampuan kinerja perusahaan berjalan dengan baik dari dana yang dimiliki, yang berupa modal pinjaman maupun modal sendiri. Profitabilitas menggambarkan efektivitas perusahaan dalam memperoleh

keuntungan yang dapat diukur melalui penghasilan terhadap modal yang diinvestasikan oleh para *investor*. Tingkat profitabilitas perusahaan yang tinggi mencerminkan nilai perusahaan yang baik, sehingga dapat memberikan signal positif terhadap pasar agar para *investor* tertarik untuk menanamkan modal pada perusahaan tersebut. Pendapat Sunyoto (2013:61) profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu. Kesuksesan perusahaan diukur dari kemampuan untuk memanfaatkan aktivitya secara produktif, maka profitabilitas suatu perusahaan dapat diketahui dengan memperbandingkan antara laba yang diperoleh dalam periode tertentu dengan jumlah aktiva atau jumlah modal perusahaan atau dapat dikatakan *Return on Asset (ROA)*.

Faktor ketiga yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan adalah solvabilitas. Solvabilitas adalah rasio yang menggambarkan hubungan antara utang perusahaan terhadap modal. Perusahaan yang melakukan pinjaman akan mempunyai kewajiban atas beban bunga dan beban pokok pinjaman (Harahap, 2013). Solvabilitas berfungsi untuk menggambarkan kemampuan perusahaan dalam rangka mencari pinjaman baru dengan jaminan aktiva tetap yang dimiliki, hal ini menunjukkan tingkat keamanan dari para calon pemberi pinjaman atau bank. Sebuah perusahaan yang *solvable* belum tentu bisa dikatakan likuid dan sebaliknya sebuah perusahaan yang *insolvable* belum tentu illikuid (Susilaningrum, 2016). Untuk memperoleh sumber pendanaan, perusahaan dapat mempercayakan sumber pendanaan yang berasal dari dalam perusahaan seperti laba ditahan dan penyusutan, selain itu

perusahaan juga dapat memperoleh sumber pendanaan dari luar perusahaan seperti utang dan penerbitan saham (Suwardika & Mustanda, 2017). Dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan perhitungan *Debt to Equity Ratio* (DER), karena dapat memperlihatkan mengenai tingkat risiko dari perusahaan, kemudian menggambarkan risiko yang didapat oleh struktur modal. Semakin tinggi nilai solvabilitas dari perusahaan maka semakin tinggi risiko yang diperoleh karena pendanaan dari unsur hutang lebih besar dari pada (*equity*) atau modal sendiri (Nurminda, et al 2017).

Peneliti memilih untuk meneliti pada perusahaan manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2022. Alasan penulis memilih perusahaan manufaktur sebagai objek penelitian yaitu karena jumlah perusahaan manufaktur cukup banyak, memiliki jenis sektor operasi yang beragam, serta skala kegiatan yang besar dibandingkan jenis perusahaan lainnya sehingga diharapkan mampu membuat penelitian ini mendapatkan hasil yang akurat dan dapat mewakili semua perusahaan yang terdaftar di BEI. Sebelumnya telah banyak peneliti yang melakukan penelitian mengenai nilai perusahaan, namun terdapat perbedaan hasil dari penelitian-penelitian tersebut. Ganar (2018) menyatakan bahwa profitabilitas (ROA) dan kebijakan dividen (DPR) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan (PBV). Yuniastri, Endiana dan Kumalasari (2021) menyatakan bahwa profitabilitas dan kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Wijaya, Tania dan Cahyadi (2021) menyimpulkan bahwa profitabilitas dan *leverage* berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Sedangkan Saputra (2022) menyimpulkan bahwa kebijakan dividen tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, profitabilitas dan solvabilitas berpengaruh signifikan dan secara positif terhadap nilai perusahaan.

Perbedaan tersebut disebabkan karena adanya perbedaan tahun penelitian, variabel penelitian, serta objek penelitian yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia. Peneliti menggunakan tiga variabel independen yang akan mempengaruhi variabel nilai perusahaan. Peneliti menggunakan tiga variabel ini untuk melihat fenomena dan meneliti gap yang terjadi di lapangan. Berdasarkan latar belakang tersebut, maka judul yang akan diteliti peneliti adalah **“Pengaruh Kebijakan Dividen, Profitabilitas dan Solvabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat dirumuskan beberapa rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimanakah pengaruh kebijakan dividen, profitabilitas dan solvabilitas terhadap Manufaktur di Bursa Efek Indonesia?
2. Bagaimanakah pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia?
3. Bagaimanakah pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia?
4. Bagaimanakah pengaruh solvabilitas terhadap nilai perusahaan

Manufaktur di Bursa Efek Indonesia?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh kebijakan dividen, profitabilitas dan solvabilitas terhadap nilai Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk mengetahui pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia.
4. Untuk mengetahui pengaruh solvabilitas terhadap nilai perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini yaitu:

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan nilai tambah berupa pengetahuan dan wawasan mengenai Kebijakan Dividen, Solvabilitas, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2. Bagi Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan atau bagi kemajuan akademis dan dapat dijadikan acuan atau referensi untuk penelitian berikutnya.

3. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan oleh perusahaan sebagai penambah wawasan bagi manajemen dalam mengenali faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi nilai saham dari suatu perusahaan.



BAB V

PENUTUP

5.1 KESIMPULAN

Tujuan pada penelitian ini yaitu untuk mengetahui Pengaruh Kebijakan Dividen, Profitabilitas dan Solvabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, maka kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut.

1. Berdasarkan hasil uji F maka disimpulkan bahwa Kebijakan Dividen (X1), Profitabilitas (X2), Solvabilitas (X3) memiliki pengaruh simultan terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia.
2. Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa Kebijakan Dividen (X1) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
3. Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa Profitabilitas (X2) berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
4. Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa Solvabilitas (X3) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

5.2 KETERBATASAN

Keterbatasan yang termasuk dalam penelitian ini meliputi:

1. Besar sampel yang digunakan dalam penelitian ini hanya menggunakan perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2021 sampai dengan tahun 2022.
2. Hanya menggunakan 2 periode dari tahun 2021 hingga 2022 yang digunakan untuk menentukan periode waktu dalam penelitian ini.

3. Penelitian ini hanya menggunakan variabel Kebijakan Dividen, Profitabilitas, Solvabilitas dan Nilai Perusahaan

5.3 SARAN

1. Bagi perusahaan dalam mengevaluasi hasil kinerja akan lebih baik dengan meningkatkan penjualan dan mengelola atau dengan memaksimalkan asset yang dimiliki sehingga dapat mempengaruhi pertumbuhan laba.
2. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk menggunakan variabel lain dan menambah sampel penelitian mengingat sampel yang digunakan masih terbatas dan dapat memperpanjang periode penelitian agar hasil yang diperoleh lebih optimal.
3. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperpanjang periode penelitian hingga tahun 2023 untuk mendapatkan hasil yang akurat.
4. Ukuran sampel yang digunakan dalam penelitian relatif kecil, sehingga akurasi hasil uji-t mungkin terbatas.



DAFTAR PUSTAKA

- Analisa, Y. 2011. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Profitabilitas dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan", Skripsi. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Darmawan. 2020. "Dasar-Dasar Memahami Rasio dan Laporan Keuangan". Yogyakarta: UNY.
- Dasuha, B. Leonardo. P. 2016. "Pengaruh Current Ratio, Profitabilitas, Solvabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia". Universitas Sumatra Utara: Medan.
- Fahmi, I. 2012. "Analisis Laporan Keuangan". Bandung: Afabeta.
- Fitri, Rembulan Rahmadia. 2016. "Analisis Of Factors That Impact Dividen Payout Ratio On Listed Companies At Jakarta Islamic Index". International Journal of Academic Research in Accounting.
- Kasmir. 2012. "Analisis Laporan Keuangan". PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Lumentut, Faldy G, dan M. Mangantar. 2019. "Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Solvabilitas, dan Aktivitas Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Indeks KOMPAS100 Periode 2012-2016". Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi
- Maggee, Senata. 2016. "Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan yang Tercatat pada Indeks LQ-45 Bursa Efek Indonesia". Jurnal Wira Ekonomi Mikroski.